

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). SMK memberikan kemampuan atau *skill* sesuai dengan jurusan, yang mana SMK lebih bersifat praktek dibandingkan teori yang bertujuan untuk membentuk *skill* dari siswa sehingga siswa mampu, terampil, dan diterima di dunia kerja setelah lulus dari SMK. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian dan beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani (GBHN, 2000).

SMK Negeri 10 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan kelompok pariwisata yang beralamat di Jl. T. Cik Ditiro No. 57 Medan. Sekolah ini memiliki 4 Program Keahlian, yaitu: 1) Tata Kecantikan, 2) Tata Busana, 3) Tata Boga, 4) Teknik Multimedia.

Pada program keahlian Tata Kecantikan Rambut kelas X terdapat beberapa program bidang studi yang berkaitan dengan jurusan, yang pengaplikasiannya disertai dengan praktek. Salah satu bidang studi/mata pelajaran produktif tersebut adalah pengeringan rambut dimana mata pelajaran ini meliputi pembelajaran secara teori dan praktek. Pada bagian teori dibidang studi tersebut membahas

mengenai struktur rambut, kelainan rambut, teknik pengeringan rambut dengan menggunakan alat pengering salah satunya adalah *Blow Out*. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang perlunya menguasai teori pengeringan rambut dan hasil penataan rambut dengan menggunakan alat pengering, khususnya pada pengeringan rambut dengan menggunakan teknik *Blow Out*. Pada bagian praktek, para siswa akan melakukan praktek pengeringan rambut dengan alat pengering secara langsung kepada klien yang telah mereka bawa dari luar sekolah atau sesama teman. Praktek tersebut dilakukan pada ruangan khusus tempat melaksanakan praktek rambut, yang pada sekolah tersebut biasanya disebut dengan ruang rambut/ Lab rambut.

Hasil observasi langsung yang penulis laksanakan pada tanggal 11 April 2012, dan wawancara langsung dengan guru bidang studi Tata Kecantikan rambut khususnya pada mata pelajaran produksi pengeringan rambut diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa baik, hanya saja pada pengeringan rambut khususnya dengan menggunakan teknik *blow out*, masih banyak siswa yang hanya mendapatkan nilai yang dikategorikan cukup yaitu 7,30-7,90 , bahkan ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai rendah/kurang. Kekurangan diduga terdapat pada kurangnya penguasaan teori pengeringan rambut, sehingga menimbulkan tindakan yang salah pada proses praktek *blow out* tersebut berlangsung dan hasil yang diperoleh tidak maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, diperoleh data nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai hasil praktek *blow out* di SMK Negeri 10 Medan
(Sumber data : SMK Negeri 10 Medan)

Tahun Ajaran	Standart Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
2009/2010	< 7,29 (kurang)	5 orang	16,67 %
	7,30-7,90 (cukup)	18 orang	60,00 %
	8,00-8,90 (baik)	7 orang	23,33 %
	9,00-10 (sangat baik)	- Jumlah siswa = 30 orang	
2010/2011	< 7,29 (kurang)	4 orang	11,11 %
	7,30-7,90 (cukup)	25 orang	69,44%
	8,00-8,90 (baik)	7 orang	19,44 %
	9,00-10 (sangat baik)	- Jumlah siswa = 36 orang	
2011/2013	< 7,29 (kurang)	4 orang	11,77 %
	7,30-7,90 (cukup)	22 orang	64,71 %
	8,00-8,90 (baik)	8 orang	23,5 %
	9,00-10 (sangat baik)	- Jumlah siswa = 34 orang	

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan nilai praktek *blow out* hanya memperoleh nilai yang dikategorikan Cukup dan tidak terdapat siswa yang mencapai kategori nilai yang sangat baik, bahkan terdapat siswa yang belum memiliki nilai yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73. Untuk melihat sejauh mana hubungan penguasaan teori mengeringkan rambut terhadap hasil praktek *blow out*, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “ Hubungan Penguasaan Teori Pengeringan Rambut Dengan Hasil Praktek *Blow out* Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan T.A 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah yang menyebabkan kurang maksimalnya pencapaian nilai praktek *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?
2. Bagaimana penguasaan teori pengeringan rambut siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?
3. Apakah kelengkapan alat-alat praktek pengeringan rambut menentukan hasil praktek *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?
4. Apakah ketepatan waktu siswa menentukan maksimalnya hasil praktek *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?
5. Apakah kriteria panjang rambut pelanggan memenuhi persyaratan untuk pengeringan rambut teknik *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?
6. Apakah panjang rambut mempengaruhi hasil praktek *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?
7. Bagaimana hubungan penguasaan teori pengeringan rambut dengan hasil praktek *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?

C. Pembatasan Masalah

Selain Masalah-Masalah yang dikemukakan diatas, masih banyak lagi masalah-masalah yang akan muncul yang tentu saja membutuhkan penelitian tersendiri. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi :

1. Teori pengeringan rambut meliputi : struktur rambut, *blow out*, kosmetik dan proses pengeringan rambut teknik *blow out* pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.
2. Hasil praktek *blow out* : bentuk ujung rambut mencuat (melengkung) keluar, panjang rambut yang sesuai untuk *blow out* adalah rambut pendek (diatas bahu) dan rambut sedang (sejajar dengan bahu) pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.
3. Siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penguasaan teori pengeringan rambut siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?
2. Bagaimana hasil praktek *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?
3. Bagaimana hubungan penguasaan teori pengeringan rambut dengan hasil praktek *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui teori pengeringan rambut siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil praktek *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan penguasaan teori pengeringan rambut dengan hasil praktek *blow out* siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan penulis dalam menulis karya ilmiah.
2. Sebagai bahan masukan berupa informasi kepada pihak sekolah SMK, khususnya bagi guru bidang studi pengeringan rambut tentang hubungan tingkat penguasaan teori pengeringan rambut dengan hasil praktek *blow out* siswa Kelas X tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan
3. Sebagai bahan bacaan dan referensi di Prodi Tata Rias, Jurusan PKK, Fakultas Teknik UNIMED.